

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Paradigma Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan mengukur dan menganalisis variabel untuk mendapatkan hasil dan melibatkan pemanfaatan dan analisis data numerik menggunakan teknik statistik untuk menjelaskan suatu masalah atau fenomena melalui pengumpulan data dalam bentuk numerik (Apuke, 2017). Sedangkan menurut penelitian (Indrawati, 2015), "metode penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai metode penelitian yang mencoba melakukan pengukuran yang akurat terhadap perilaku, pengetahuan, opini, atau sikap".

Variabel itu sendiri adalah properti atau karakteristik benda atau orang yang berbeda dalam kualitas dan kuantitas. Variabel bukan hanya sesuatu yang dapat diukur, tetapi juga sesuatu yang dapat mengontrol (Fraser Health Authority 2011, hlm. 20).

#### **3.2 Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang atau yang menjadi pusat perhatian. Menurut penelitian (Sugiyono, 2017) objek penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penelitian ini dilakukan di lingkungan Kompas Gramedia Group of Manufacture. Kompas Gramedia Manufacture memiliki 6 site yang tersebar di 6 kota besar, yaitu Jakarta, Cikarang, Purwakarta, Medan, Surabaya, dan Bali. Hal ini yang menjadi keunggulan perusahaan karena memiliki jaringan yang luas dan tersebar di berbagai daerah untuk dapat menjangkau kebutuhan pelanggan dengan cepat.

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut penelitian Silaen (2018: 87) “Populasi adalah keseluruhan dari objek atau individu yang memiliki karakteristik (sifat-sifat) tertentu yang akan diteliti. Populasi juga disebut universum (universe) yang berarti keseluruhan, dapat berupa benda hidup atau benda mati”. Kompas Gramedia Group of Manufacture memiliki 1743 karyawan di seluruh Indonesia yang di data oleh Human Resources Division dengan menggunakan penarikan data dari sistem SAP (*System Application and Product in Data Process*). Sebagai perusahaan manufaktur yang telah berdiri sejak tahun 1972 sampai sekarang, menjadikan populasi karyawan terdiri dari beragam usia.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel menurut penelitian (Sugiyono, 2017) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Sampel diambil dari populasi karyawan yang ada di lingkungan kantor sehingga dapat mewakili penelitian. Sampel diambil dari minimal 150 karyawan dari berbagai macam divisi yang bekerja di Kompas Gramedia Group of Manufacture di seluruh Indonesia.

Dalam *International Journal of Academic Research in Management* (Taherdoost, 2016), terdapat dua (2) variasi metode sampling, yaitu :

- a. *Probability or Random Sampling*. Artinya bahwa setiap orang dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel.
- b. *Non-probability Sampling*. Artinya bahwa sampel tidak diberikan secara acak namun diperlukan alasan yang jelas mengapa memasukkan sampel tersebut daripada yang lain.

Menurut penelitian (Alvi, 2016) *Non-probability Sampling* memiliki beberapa kategori, yaitu :

1. *Quota sampling*. Metode ini digunakan apabila populasi tidak sesuai dengan karakteristik yang telah ditentukan untuk penelitian. Kriteria umum yang sering digunakan untuk quota sampling adalah jenis kelamin, usia, dan etnis sosial ekonomi.
2. *Snowball sampling*. Merupakan metode sampling dengan cara mengambil sampel pada suatu populasi lalu meminta bantuan populasi tersebut untuk diberikan ke elemen populasi yang lain. Metode ini dilakukan karena populasi sasaran yang tersedia memiliki jumlah yang sangat kecil.
3. *Judgement sampling*. Merupakan metode sampling yang dilakukan karena sampel yang akan diambil sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Sebagai contoh : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis pakaian yang sering digunakan atau disukai oleh wanita pada 30 tahun ke atas.
4. *Convenience sampling*, merupakan metode sampling dengan cara meneliti populasi sasaran yang dekat dengan peneliti. Jenis metode ini termasuk yang menggunakan biaya rendah.

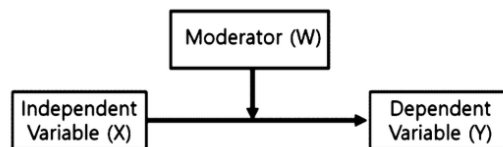
Pada penelitian ini, menggunakan metode *non-probability sampling* dan menggunakan kategori *convenience sampling* karena penulis merupakan salah satu karyawan yang bekerja di Kompas Gramedia Group of Manufacture sehingga metode tersebut dianggap metode yang paling mudah dan dekat bagi penulis.

### **3.4 Operasional Variabel**

Menurut penelitian (Sugiyono, 2017), Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai

variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Variabel dari penelitian ini adalah variabel laten. Variabel laten adalah variabel yang tidak diukur secara langsung tetapi merepresentasikan dan mengukur beberapa variabel indikator secara tidak langsung (Hair et al. 2014). Variabel indikator adalah konstruk variabel laten yang tidak dapat diukur secara langsung. Menurut penelitian (Antara, 2013) apabila hubungan kausal yang terjadi melibatkan tiga variabel laten maka variabel laten yang ketiga dapat berupa moderator atau mediator pada hubungan dua variabel laten yang lain. Menurut penelitian (Yoon, 2020) variabel moderator adalah variabel yang mempengaruhi kuat tidaknya hubungan antara variabel terikat dan variabel bebas. Berdasarkan penelitian terdahulu, penulis menjadikan variabel *information literacy* sebagai variabel moderator yang mempengaruhi hubungan antara *entrepreneurial orientation* dan *innovation performance*.

Tabel 3.1 Variabel Moderator mempengaruhi Variabel Terikat dan Variabel Bebas



Sumber : (Yoon, 2020)

Pada penelitian ini terdapat 6 variabel laten dan 22 variabel indikator yang akan dijelaskan dalam kolom di bawah ini.

Tabel 3.3. Operasionalisasi Variabel

No.	Variabel	Indikator	Deskripsi	Skala
1	<i>Perceived Innovation Performance</i> (PIP)	Kemampuan berinovasi yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan (PIP01)	Untuk mengukur kemampuan dalam mempersepsikan kinerja inovasi.	Likert 1-6
		Jumlah inovasi dalam 3		-

		tahun terakhir (PIP02)		
2	Information Literacy (IL)	Mempunyai cara / ide di dalam pikiran untuk menemukan informasi yang dibutuhkan (IL01) Menggunakan metode dalam mengekspresikan pengetahuan. (IL02) Ketika mendapat informasi, menganalisa dengan pengetahuan dimiliki. (IL03)	Untuk mengukur kemampuan dalam menemukan dan menggunakan informasi	Likert 1-6
3	Innovation Performance (IP)	Menampilkan ide-ide baru (IP01) Mengimplementasikan ide-ide yang diciptakan sendiri. (IP02) Memberikan solusi dalam melakukan berbagai hal. (IP03) Membuat proses semakin lebih baik (IP04)		Likert 1-6
4	<i>Innovativeness</i> (INNOV)	Kenyamanan dalam bekerja (INNOV01) Kemampuan meningkatkan kreativitas (INNOV02) Bertanggungjawab (INNOV03) Kemampuan lain di luar pekerjaan (INNOV04) Integritas (INNOV05)	Untuk mengukur kemampuan mengembangkan suatu hal yang baru	Likert 1-6
5	<i>Risk Taking</i> (RT)	Kemampuan mengambil resiko dengan cara baru (RT01) Kepuasan dalam mengambil resiko (RT02)	Untuk mengukur kemampuan individu dalam pengambilan resiko dan	Likert 1-6

		Kemampuan membuat keputusan (RT03)	menerima konsekuensi yang akan didapatkan dari keputusannya	
		Pengaruh lingkungan kerja (RT04)		
		Memberi solusi dengan cara tidak biasa (RT05)		
6	<i>Proactiveness</i> (PROACT)	Ketepatan waktu (PROACT01)	Keunggulan kompetitif sehingga menjadi penggerak profit utama dalam persaingan pasar.	Likert 1-6
		Kemampuan improvisasi (PROACT02)		
		Kemampuan melihat peluang baru (PROACT03)		

Skala pengukuran data yang digunakan adalah skala ordinal dan skala likert. Menurut penelitian (Irianto 2015), skala ordinal adalah skala yang didasarkan pada rangking diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang terendah atau sebaliknya. Skala ordinal juga dikatakan sebagai suatu skala yang sudah mempunyai daya pembeda, tetapi perbedaan antara angka yang satu dengan angka yang lainnya tidak konsisten (tidak mempunyai interval yang tetap).

Pada penelitian (Taherdoost, 2019) jika ada kebutuhan untuk memiliki responden untuk diarahkan pada satu sisi, maka skala 6 poin adalah yang paling cocok. Oleh karena itu, skala likert yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur variabel adalah skala 6 poin yaitu dengan respon sangat setuju (6 poin), setuju (5 poin), agak setuju (4 poin), kurang setuju (3 poin), tidak setuju (2 poin) dan sangat tidak setuju (1 poin). Skala Likert ditemukan oleh Likert (1932), untuk melakukan pengukuran dari perilaku, sikap dan pengetahuan.

Tabel 3.4 Skala Pengukuran *Likert*

Nilai	Keterangan
6	sangat setuju

5	setuju
4	agak setuju
3	kurang setuju
2	tidak setuju
1	sangat tidak setuju

Sumber : Penulis 2021

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data untuk penelitian kuantitatif yang dilakukan adalah dengan menggunakan kuisisioner yang akan dibagikan kepada sampel yang sudah ditentukan. Jenis sumber data adalah sumber langsung (data primer). Metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuisisioner ke karyawan Kompas Gramedia Group of Manufacture. Instrument pengumpul data / alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuisisioner *online* yang menggunakan *GoogleForm*.

Pertanyaan di awal pada kuisisioner bertujuan untuk mengukur kontribusi karyawan dalam memberikan inovasi bagi perusahaan dan jumlah inovasi yang diberikan karyawan dalam 3 tahun terakhir bekerja. Tentunya dengan variabel yang ada seperti *Innovation Performance*, *Information Literacy*, *Innovativeness*, *Proactiveness* dan *Risk Taking* dapat memberikan ukuran untuk *Perceived Innovation Performance*. Pertanyaan kuisisioner tersebut didasarkan pada beberapa indikator yang ada pada tabel 3.1.

Berikut langkah pengumpulan data pada penelitian : Langkah pertama, kuisisioner akan disebar ke 30 responden Karyawan Kompas Group of Manufacture. Langkah kedua, data tersebut akan diuji dalam uji validitas dan uji reliabilitas. Jika 30 responden tersebut sudah valid dan diterima, maka langkah ketiga adalah menyebarkan kepada 120 responden.

### 3.6 Teknik Analisis Data



Dalam penelitian ini, aplikasi yang dipergunakan untuk membantu pengukuran penelitian *pre-test* adalah *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 26. sehingga akan memperoleh hasil analisis data berupa tabel. Aplikasi SPSS dipergunakan untuk menghasilkan uji validitas dan uji reliabilitas dari tiap variabel.

Untuk *main-test*, peneliti menggunakan metode PLS-SEM (*Partial Least Squares - Structural Equation Modeling*) dan menggunakan software SmartPLS 3.2.9. Menurut penelitian (Wiyono, 2013) PLS merupakan metode penyelesaian SEM yang memiliki tingkat fleksibilitas yang tinggi antara teori dan data serta dapat menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten. Menurut penelitian (Becker, 2018), saat memperkirakan efek moderasi pada metode PLS-SEM, peneliti dapat memilih dari berbagai pendekatan untuk menguji pengaruh moderator pada hubungan antara dua konstruksi dengan menghasilkan interaksi yang berbeda.

### **3.6.1 Uji Validitas**

Menurut penelitian (Sugiyono, 2017) “uji validitas berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode Kaiser Meyer Olkin Measure of Sampling Adequacy (KMO MSA). Menurut (Ghozali, 2020) kriteria pengujiannya yaitu dengan melihat nilai KMO dan *factor loading*. Apabila nilai KMO > 0,5 dan *factor loading* > 0,05 maka instrumen yang diukur valid.

### **3.6.2 Uji Reliabilitas**

Menurut penelitian (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Menurut penelitian (Trenggonowati & Kulsum, 2018) uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam mengukur suatu konsep atau dapat juga



digunakan untuk mengukur konsistensi responden dalam menjawab setiap pernyataan dalam kuisioner.

Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pernyataan. Menurut penelitian (Nazarudin & Basuki, 2015) menjelaskan bahwa pengujian menggunakan Cronbach's Alpha memiliki kriteria berikut:

- Jika  $\alpha > 0,90$  maka dikatakan reliabel sempurna;
- Jika  $\alpha$  antara  $0,70 - 0,90$  maka reliabel tinggi;
- Jika  $\alpha$  antara  $0,50 - 0,70$  maka reliabel moderate;
- Jika  $\alpha < 0,50$  maka dapat dikatakan reliabel rendah.

Menurut (Abdillah, 2015) model spesifikasi PLS dalam analisis jalur terdiri atas tiga tipe hubungan, yaitu *inner model*, *outer model*, dan *weight relation*. *Inner model* menunjukkan spesifikasi hubungan kausal antar variabel laten (model strukturan), *outer model* menunjukkan spesifikasi hubungan antara indikator dan *Weight relation* menunjukkan hubungan nilai varian antar indikator dengan variabel latennya.

